

**Judul Kegiatan :**

FGD Pembangunan RBPP Pariwisata Dasar dengan STP Bandung

Hari/ Tanggal : Jumat, 17 Juli 2020

Waktu : 14.00- 16.20 WIB

Tempat : WFH dan WFO

Media : Aplikasi Zoom meeting

**Agenda :**

1. Pembukaan
2. Pemaparan Materi
3. Diskusi dan Tanya jawab
4. Penutupan

**Pemimpin Rapat:**

Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf)

**Narasumber:**

1. Wisnu Bawa Tarunajaya (Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata)
2. Heri Hermawan (Widyaiswara Ahli Madya)
3. Haryadi Darmawan (STP-Bandung)
4. Umami Kalsum (STP-Bandung)
5. Duta Indra Siregar
6. Rinto Taufik Simbolon

**Moderator:**

R. Adi Mukhtar Rivai (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)

**Peserta Rapat:**

1. Dessy Ruhati
2. Joko Abu Bakir
3. Helmi Suhendry
4. Deny Faraby
5. Suwanto
6. Fransiskus Handoko
7. Seluruh Staf Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan

## **Hasil FGD:**

### **Agenda 1:**

➤ **Pembukaan oleh Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Pada pembukaan FGD, Bapak Anggara Hayun Anujuprana selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf menyampaikan bahwa diskusi ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengupdate kurikulum Pariwisata Dasar dan menjadi salah satu hal yang penting untuk dilakukan khususnya setelah Kemenpar dan BEKRAF bergabung menjadi satu. Pembahasan tentang Kurikulum Diklat Pariwisata Dasar, dikatakan urgent karena seluruh ASN baik di Instansi Pusat dan daerah perlu mendapatkan pengetahuan tentang Kepariwisataaan.

### **Agenda 2 :**

➤ **Pemaparan Usulan Kurikulum Diklat Teknis Pariwisata**

Bapak Heri Hermawan menyampaikan pemaparannya mengenai usulan kurikulum diklat teknis pariwisata tingkat dasar untuk 98 Jam Pembelajarannya, yaitu :

1. Mata Diklat Teknis Pariwisata dasar tingkat dasar, yaitu :
  - a. Pengantar Kepariwisataaan 16 JP
  - b. Wawasan Kepariwisataaan Nasional 12 JP
  - c. Produk Pariwisata 12 JP
  - d. Pemasaran Pariwisata 16 JP
  - e. Aplikasi Teknologi Informasi dan Komputer Dalam Bidang Pariwisata 12 JP
  - f. Observasi Lapangan 30 JP
2. Mata Diklat Teknis Pariwisata tingkat menengah, yaitu :
  - a. Tata Kelola Kepariwisataaan 9 JP
  - b. Pariwisata Berbasis Masyarakat 12 JP
  - c. Pembangunan Pariwisata dalam Era ASEAN Economy Community 12 JP
  - d. Dampak Kepariwisataaan 9 JP
  - e. Strategi Pengembangan Pasar Kepariwisataaan 12 JP
  - f. Standar dan Kriteria Dalam Pariwisata
  - g. Observasi Lapangan 30 JP
3. Mata Diklat Teknis Pariwisata tingkat menengah, yaitu :
  - a. Manajemen Destinasi Pariwisata (DMO) 9 JP
  - b. Media dan Publik Relation Pariwisata Nasional 9 JP
  - c. Simulasi Penyusunan Kebijakan 27 JP

#### d. Observasi Lapangan 30 JP

Untuk rancangan kurikulum diklat teknis pariwisata dasar terbagi menjadi 3 struktur kompetensi yaitu knowledge, skill, dan attitude dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Knowledge
  - a. Kebijakan pembangunan pariwisata Indonesia
  - b. Pengantar Kepariwisataan
  - c. Sistem Kepariwisataan
  - d. Destinasi Pariwisata
  - e. Kelembagaan Pariwisata
  - f. Model Pembangunan Kepariwisataan
2. Skill
  - a. Teknik Berkomunikasi yang Efektif
  - b. Pelayanan Prima
3. Attitude

Terdapat perbedaan kurikulum lama dan baru, dengan penjabaran sebagai berikut :

| <b>LAMA</b>  | <b>BARU</b>  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pengantar Kepariwisataan 16 JP</li><li>➤ Wawasan Kepariwisataan Nasional 12 JP</li><li>➤ Produk Pariwisata 12 JP</li><li>➤ Pemasaran Pariwisata 16 JP</li><li>➤ Aplikasi Teknologi Informasi dan Komputer Dalam Bidang Pariwisata 12 JP</li><li>➤ Observasi Lapangan 30 JP</li><li>Total : 98 JP</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kebijakan pembangunan pariwisata Indonesia</li><li>➤ Pengantar Kepariwisataan</li><li>➤ Sistem Kepariwisataan</li><li>➤ Destinasi Pariwisata</li><li>➤ Kelembagaan Pariwisata</li><li>➤ Model Pembangunan Kepariwisataan</li><li>➤ Etiket</li><li>➤ Observasi Lapangan</li></ul> |

Selain itu pemaparan tentang mata diklat, Bapak Heri juga menjelaskan bahwa di sektor Pariwisata terdapat 4 pilar yaitu wisatawan, industri pariwisata atau dunia usaha, pemerintah dan masyarakat. Keempat pilar tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan masing-masing aspek membutuhkan kemampuan yang berbeda dan perlu untuk memproyeksikan apa yang harus dilakukannya. Seperti misalnya, untuk meningkatkan kualitas wisatanya, wisatawan harus menggali informasi lebih dalam. Kemudian untuk industri pariwisata atau dunia usaha, karena banyaknya wisatawan, perlu untuk meningkatkan industri atau usahanya.

### **Agenda 3 : Diskusi dan Tanya Jawab**

#### **1. Tanggapan 1 (Bapak Wisnu, Dir. SDM Par) :**

Sebelum membuat kurikulum, Pak Wisnu menyampaikan bahwa yang pertama harus dibuat adalah capaian pembelajaran, tujuan dari pemberian pelatihan, capaian apa yang akan didapat oleh peserta, sasaran pelatihan siapa, berapa target peserta, serta metode penyampaian pembelajaran. Pelatihan dasar diarahkan ke kompetensi, semua pembelajaran harus ada unsur-unsur KUK (Kriteria Unjuk Kerja) dan kemampuan apa yang diharapkan dari peserta setelah mendapatkan pelatihan. Dari segi isi, pembelajaran harus lebih banyak diarahkan kepada kemampuan peserta untuk melihat dan mengeksplor produk pariwisata. Ada pelatihan, demonstrasi, packaging dan presentasi serta dasar-dasar dari pelayanan prima. Setelah capaian ditentukan dan disepakati maka bisa diturunkan ke kurikulum pembelajarannya.

#### **2. Tanggapan 2 (Bapak Heri) :**

Diklat teknis pariwisata dasar ini akan diberikan kepada para ASN Fresh Graduate untuk memberi pengetahuan dasar tentang pariwisata. Sikap dan cara pandang ASN Kemenparekraf terhadap pengembangan pariwisata. Materi dan kurikulum akan disesuaikan dengan unit kerjanya dan terhadap materi tingkatan pada setiap pelatihannya.

#### **3. Tanggapan 2 (Bapak Haryadi, STP Bandung)**

Dalam konteks penyusunan kurikulum harus ada tingkatannya, jadi harus dirumuskan terlebih dahulu menggunakan taksonomi bloom. Untuk tingkat dasar yaitu pada tahapan memahami/recall.

#### **4. Tanggapan 4 (Bapak Duta)**

Yang perlu diperhatikan adalah jam pelajaran, sebaiknya jam pelajaran jangan terlalu panjang, dan peserta diprioritaskan bagi lulusan non kepariwisataan. Jika peserta berasal dari latar belakang pendidikan kepariwisataan maka sebaiknya peserta tersebut diikutsertakan pada program tingkat lanjutan.

#### **5. Tanggapan 5 (Bapak Wisnu)**

Setelah capaian pembelajaran ditentukan dan disepakati, sebaiknya dijadwalkan pertemuan secara langsung untuk dapat membuat kurikulum secara bersama dan

bisa diperkirakan akan membutuhkan waktu satu minggu penyusunan. Dalam pembelajaran juga perlu diberikan pelatihan dan pemahaman tentang membuat video dan narasi menarik yang bisa digunakan dalam pelaksanaan uji kompetensi.

#### **6. Tanggapan (Umami-STP Bandung)**

Ibu Umami menyetujui bahwa usulan yang diberikan oleh Bapak Wisnu dan Bapak Haryadi bahwa dalam sebuah penyusunan kurikulum pelatihan harus ada analisa kebutuhan pelatihan yang jelas serta perlu dimasukkan pembelajaran yang terkait dengan peningkatan skill dan pendidikan attitude peserta didik.

#### **7. Tanggapan (Heri)**

Semua masukan akan diformulasikan ulang agar tujuan atau fokus pelatihan pada peningkatan kompetensi dijadikan titik dasar dalam penyusunan kurikulum pariwisata dasar dan akan disajikan kembali pada pertemuan selanjutnya.

#### **Kesimpulan FGD:**

1. Terkait dengan paparan hari ini, masukan dari narasumber bahwa harus membuat terlebih dahulu capaian pembelajaran sebelum memulai penyusunan kurikulum dan kurikulum yang disusun harus mengarah pada pengembangan kompetensi dan isi pembelajaran harus bisa memberikan masukan terhadap peningkatan knowledge, skill dan attitude.
2. Jam Pembelajaran yang diperuntukkan pada pelatihan sebaiknya jangan terlalu lama karena mengingat tugas kedinasan lain yang dikerjakan oleh ASN.

#### **Penutupan FGD:**

FGD ditutup oleh Bapak Wisnu Bawa Tarunajaya pada pukul 16.20 WIB.

Pada penutupnya Bapak Wisnu mengucapkan Terima Kasih atas kontribusi seluruh peserta dalam rencana pembangunan kurikulum pariwisata dasar dan mengarahkan agar dapat dibuat pertemuan langsung dengan seluruh tim penyusun kurikulum.

#### **Catatan Tindak Lanjut:**

Penyusunan Rancang Bangun Program Pelatihan Pariwisata Dasar oleh Widyaiswara untuk

dibahas di FGD selanjutnya.

## DOKUMENTASI:

The screenshot shows a Zoom meeting window with a PowerPoint slide titled "STRUKTUR PENGETAHUAN KEPARIWISATAAN". The slide content is as follows:

**STRUKTUR PENGETAHUAN KEPARIWISATAAN**

- Spesialisasi Kepariwisataan**
  - Special Interest
  - Natural tourism
  - Cultural Tourism
  - Manmade – MICE, Halal, Milenial
- Prinsip-prinsip dasar Kepariwisataan**
  - History of Tourism
  - Tourism Definition
  - Tourism is services industry business
  - Tourism System
  - Destination and Marketing
  - Tourism Organization
  - Tourism Development Model
- Multidisiplin**
  - Economic of Tourism
  - Sociology of tourism
  - Anthropology of Tourism
  - Law of Tourism
  - Management/Administration of Tourism
  - Urban Planning of Tourism
  - etc

Arrows from each of the three categories point down to a blue box labeled **Kebijakan Kepariwisataan**.

The screenshot shows a Zoom meeting grid with 24 participants. The participants are arranged in a 6x4 grid. The names of the participants are: Dwi Novitasari, Rizki ppsdm, Amalia Diani, Isang, Dyah Nita Fitriani, Heri Hermawan.

**An. Notulis,**

**Staf Subbidang Pendidikan dan Pelatihan,**

Septi